

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia dikenal memiliki banyak potensi wisata, mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata kuliner dan wisata belanja. Salah satu daerah di Indonesia yang menjadi tempat tujuan wisata yang banyak dikunjungi adalah kota Bandung. Kota Bandung merupakan salah satu kota tujuan wisata terbesar di Indonesia. Menurut pernyataan Wakil Gubernur Jawa Barat Dede Yusuf “Jawa barat khususnya kota Bandung menjadi tempat tujuan wisatawan nomor 3 setelah Bali dan Yogyakarta” (KOMPAS, 4 Februari 2010).

Kota Bandung memiliki banyak potensi objek wisata, seperti kuliner, rekreasi gedung-gedung bersejarah, keunikan budaya pusat perbelanjaan. Selain itu, kota Bandung merupakan salah satu pusat perekonomian di Jawa Barat. Menurut data Rencana Pembangunan Jangka Menengah kota Bandung, sekitar 36,4 % dari seluruh kegiatan perekonomian kota Bandung bersumber dari sektor perdagangan, hotel dan restoran. Tak heran jika kota Bandung kini dikenal sebagai surganya wisata kuliner.

Dalam satu dasawarsa terakhir, kreativitas kuliner kota Bandung semakin semarak. Warga Bandung seolah tak henti berkreasi soal kuliner, melahirkan varian dan jenis makanan/ minuman baru baru yang tentunya dapat menarik wisatawan. Mulai dari cemilan hingga makanan utama yang beraneka ragam dapat dijumpai di berbagai sudut kota Bandung.

Perkembangan pariwisata Bandung ini tidak terlepas dari Bandung sebagai kota yang kreatif. Kota Bandung kerap menjadi pelopor dari berbagai inovasi yang kemudian menyebar ke daerah-daerah lain. Hal serupa diungkapkan oleh Diro

Aritonang “Kota Bandung patut disebut kota kreatif, kota yang paling berpengaruh di Indonesia” (Pikiran Rakyat, 14 September 2012)

Salah satu inovasi yang dilakukan oleh warga Kota Bandung adalah pada bidang kuliner. Berbagai kuliner inovatif tersedia di kota Bandung, tetapi sayang sekali masih banyak masyarakat kota Bandung yang tidak mengetahui akan kehadiran inovasi-inovasi kuliner yang diciptakan. Mereka hanya mengetahui fenomena akan adanya wisata kuliner yang inovatif bermunculan di Bandung tanpa mengetahui kebenarannya. Melihat potensi dan masalah ini dibutuhkan suatu cara untuk memperkenalkan wisata kuliner yang inovatif di kota Bandung ini kepada masyarakat kota Bandung, guna memperkuat citra kota Bandung sebagai wisata kuliner yang inovatif.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum adanya strategi pencitraan yang dapat mewakili kota Bandung sebagai kota kuliner yang inovatif
2. Belum adanya kesadaran masyarakat Bandung terhadap potensi Wisata kuliner yang inovatif

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang akan dibahas di penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sebuah *event* sebagai strategi pencitraan yang dapat mewakili kota Bandung sebagai tempat wisata kuliner inovatif?

2. Bagaimana merancang sebuah *event* untuk memperkenalkan wisata kuliner inovatif kepada masyarakat Bandung?

### 1.3 Tujuan Perancangan

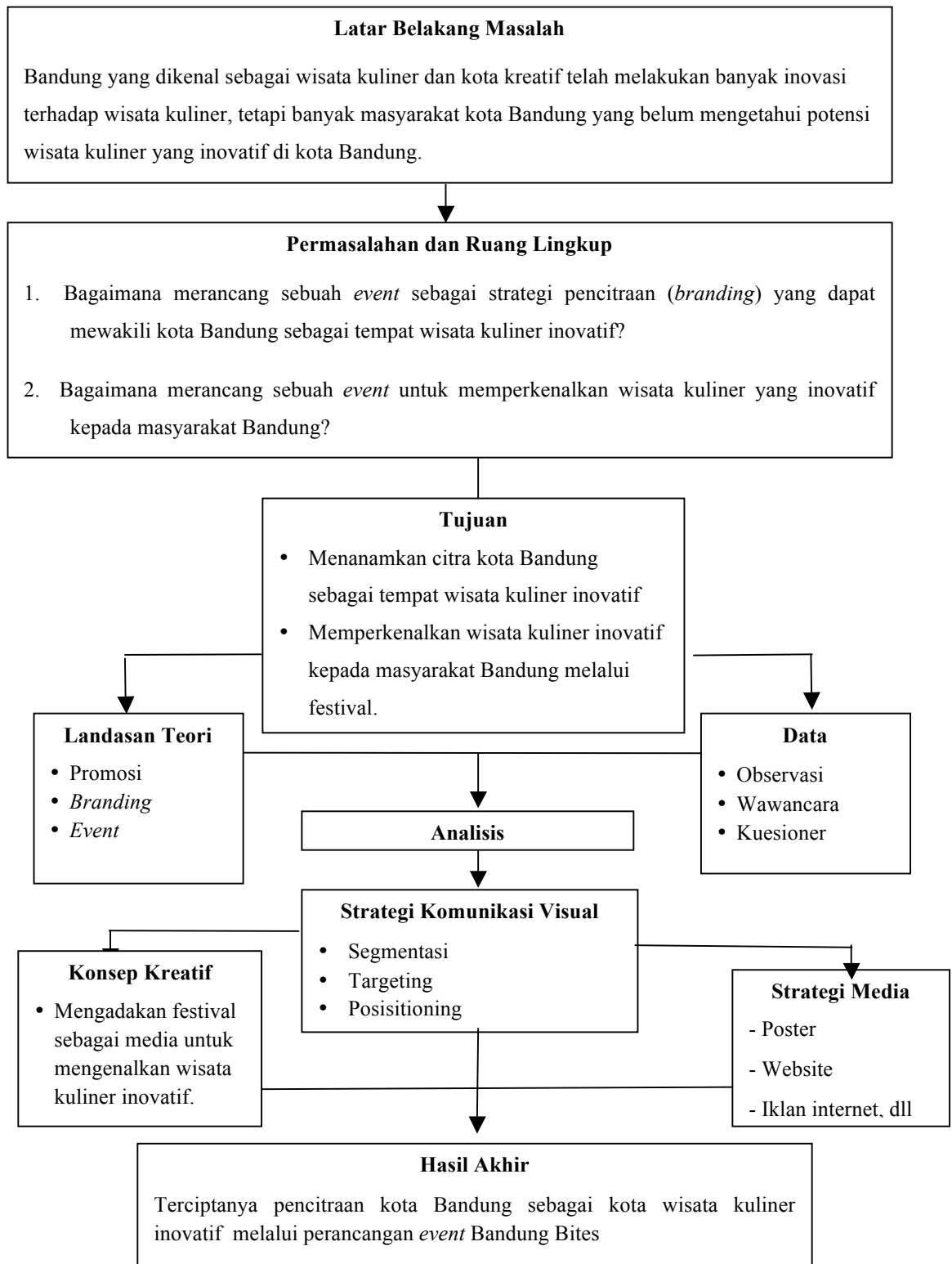
Adapun tujuan perancangan yang dilakukan, yaitu :

1. Menanamkan citra kota Bandung sebagai tempat wisata kuliner inovatif melalui promosi *event*.
2. Memperkenalkan wisata kuliner inovatif kepada masyarakat kota Bandung melalui *festival*.

### 1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

- Teknik pengumpulan datanya sebagai berikut :
  - Riset Lapangan, yaitu melakukan pengumpulan data dengan cara :
    - a. Observasi langsung, proses pengambilan data dalam penelitian di mana penulis melihat situasi penelitian terhadap jalan-jalan di kota Bandung.
    - b. Survey konsumen, menyebarkan kuesioner kepada anak muda yang berdomisili di kota Bandung.
    - c. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan bertanya langsung kepada pihak yang terkait dengan wisata kuliner yang inovatif
  - Studi Kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan mencari data melalui buku, majalah maupun pada internet dengan tujuan untuk mendapatkan landasan teori, ilmu dan data-data lain yang dapat membantu dan menunjang penelitian yang dibahas.

## 1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema perancangan